

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT DENGAN
INTEGRASI KARAKTER TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER
DAN HASIL BELAJAR FISIKA PADA MATERI POKOK
LISTRIK DINAMIS DI KLS X SMA N 1
TANJUNG PURA T.P. 2011/2012**

**Erta Sri Wahyu (NIM : 408121044)
ABSTRAK**

Individu yang berkarakter baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan integrasi karakter terhadap pembentukan karakter dan hasil belajar fisika pada materi pokok listrik dinamis di kelas X SMA N 1 Tanjung Pura T.P. 2011/2012 serta interaksi antara model pembelajaran dengan karakter dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang terdiri dari 5 kelas parallel. Sampel penelitian berjumlah 2 kelas yang diambil secara *cluster random sampling* yaitu kelas X-4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-1 sebagai kelas control yang masing – masing berjumlah 35 dan 40 siswa. Tes hasil belajar sebanyak 20 soal yang terdiri dari 4 pilihan jawaban, tes menggunakan validitas isi. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis varians (Anava) dua jalur.

Dari penelitian diperoleh rata – rata hasil pretes kelas eksperimen adalah 43,1 dengan simpangan baku 12,2 dan rata – rata hasil pretes kelas kontrol adalah 42,5 dengan simpangan baku 10,9, sehingga dapat dilakukan uji kelayakan yaitu Uji normalitas populasi dimana pada kelas kontrol $L_{hitung} = 0,1090$ dan $L_{tabel} = 0,140$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, sedangkan pada kelas eksperimen $L_{hitung} = 0,1160$ dan $L_{tabel} = 0,1497$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa populasi berdistribusi normal. Uji homogenitas populasi dimana pada kelas kontrol diperoleh $F_{hitung} = 1,25$ dan $F_{tabel} = 1,72$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,10$; $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa populasi homogen. Kemudian dari uji t dua pihak diperoleh bahwa $t_{hitung} = 0,23$ dan $t_{tabel} = 1,96$, dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} maka $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,23 < 1,96$, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang sama. Setelah pembelajaran selesai dilakukan, diberikan postes pada kedua kelas maka diperoleh rata – rata hasil postes pada kelas kontrol adalah 70,1, dengan simpangan baku 10,3 dan rata – rata hasil postes kelas eksperimen adalah 74,0 dengan simpangan baku 10,5. Selanjutnya dari hasil uji ANAVA diperoleh $F_A = 3,99 > F_{tabel} = 2,58$, H_{OA} ditolak, $F_B = 9,66 > F_{tabel} = 2,58$, H_{OB} ditolak, $F_{AB} = 0,59 < F_{tabel} = 2,58$, H_{OAB} diterima pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$; sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan integrasi karakter terhadap pembentukan karakter dan hasil belajar siswa pada materi pokok Listrik Dinamis di kelas X SMA N 1 Tanjung Pura T.P. 2011/2012.